

PENDAMPINGAN DALAM DEMONSTRASI KOMPRES BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN NYERI SENDI PADA LANSIA DI RT 001 TALANG JAMBE

Nurjannah¹, Indah Lestari²

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, STIKES Mitra Adiguna
e-mail: nurjannahnje@gmail.com

Abstrak

Arthritis gout merupakan bentuk arthritis inflamatorik yang terjadi pada individu dengan kadar asam urat darah yang tinggi. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara paling tinggi menderita radang sendi jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya, seperti Hongkong, Singapura, Malaysia dan Taiwan (Depkes, 2021). Asam urat ini dapat membentuk kristal dengan bentuk, seperti jarum di sendi Akibatnya, kondisi ini dapat menyebabkan serangan gout yang sangat nyeri, disertai kemerahan, bengkak, dan hangat di area tersebut. Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan linu-linu dan nyeri sendi, Kadar asam urat normal pada seseorang dapat berbeda-beda tergantung dari jenis kelaminnya (Flaurensia, 2019). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa kompres bawang merah terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia di RT 003 Talang Jambe. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat khususnya para lansia yang hadir di acara penyuluhan kesehatan di RT 01 Desa sugihwaras, Talang Jambe. Kompres bawang dapat mengurangi nyeri sendi pada pasien asam urat. Kandungan bawang merah mengandung allylcysteine sulfoxide (alline), senyawa yang melepaskan panas di dalamnya dan sering digunakan dalam kompres (Nurjanah, 2021). adanya media promosi kesehatan penyediaan bawang merah yang akan di gunakan sebagai kompres. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan cara untuk mengurangi skala nyeri sendi pada lansia, terutama lansia yang telah mengalami arthritis gout. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah para lansia dan masyarakat telah paham bagaimana standar operasional prosedur yang benar, serta manfaat dari kompres bawang merah terhadap penurunan nyeri sendi

Kata kunci: Bawang merah, Arthritis Gout, Lansia, Keperawatan Komunitas

Abstract

Gouty arthritis is a form of inflammatory arthritis that occurs in individuals with high blood uric acid levels. This figure places Indonesia as the country with the highest rate of arthritis compared to other Asian countries, such as Hong Kong, Singapore, Malaysia and Taiwan (Depkes, 2021). This uric acid can form crystals in the form of needles in the joints. As a result, this condition can cause very painful gout attacks, accompanied by redness, swelling, and warmth in the area. Increased uric acid levels can cause disorders in the human body such as aches and joint pain. Normal uric acid levels in a person can vary depending on their gender (Flaurensia, 2019). Community service activities carried out in the form of red onion compresses to reduce joint pain in the elderly in RT 003 Talang Jambe. The target of this activity is the community, especially the elderly who attend the health education event in RT 01 Sugihwaras Village, Talang Jambe. Onion compresses can reduce joint pain in gout patients. The content of shallots contains allylcysteine sulfoxide (alline), a compound that releases heat in it and is often used in compresses (Nurjanah, 2021). the existence of health promotion media providing shallots to be used as compresses. Based on these problems, a way is needed to reduce the scale of joint pain in the elderly, especially the elderly who have experienced gouty arthritis. The conclusion of this activity is that the elderly and the community have understood the correct standard operating procedures, as well as the benefits of shallot compresses for reducing joint pain.

Keywords: Red onion, Arthritis Gout, Elderly, Community Nursing

PENDAHULUAN

Penderita gout atritis pada lansia di seluruh dunia telah mencapai angka 355 juta jiwa, artinya 1 dari 6 lansia di dunia ini menderita gout atritis. Diperkirakan angka ini terus meningkat hingga tahun 2025 dengan indikasi lebih dari 25% akan mengalami kelumpuhan. Organisasi kesehatan dunia

(WHO) melaporkan bahwa 20% penduduk dunia terserang penyakit gout artritis dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% mereka yang berusia 60 tahun keatas. Artinya lebih banyak pada usia lanjut (1).

Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara paling tinggi menderita radang sendi jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya, seperti Hongkong, Singapura, Malaysia dan Taiwan. Prevalensi penyakit persendian berdasarkan diagnosis nakes tertinggi di Bali (19,3%) di ikuti oleh Aceh (18,3%), Jawa Barat (17,5%) dan Papua (15,4%). laki diatas usia 45 tahun. Prevalensi penyakit sendi bersumber pada diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 7,3 serta bersumber pada diagnosis ataupun gejala 24,7% (2). Gout arthritis yang didiagnosis dokter pada penduduk menurut karakteristik di provinsi Sumatera Selatan pada usia 15-24 tahun sebanyak 0,80%, usia 25-24 tahun sebanyak 3,03%, usia 35-44 tahun sebanyak 5,92%, usia 45-54 tahun sebanyak 9,35%, usia 55-64 tahun sebanyak 15,84%, usia 65-74 tahun sebanyak 17, 63%, dan usia diatas 75 tahun sebanyak 21,39% (3).

Seringkali nyeri tersebut dapat dirasakan pada malam hingga pagi hari bahkan seharian penuh dan untuk menghilangkan rasa nyeri tersebut, klien mengkonsumsi obat allopurinol dan obat anti nyeri. Apabila obat puskesmas telah habis dikonsumsi maka klien mengkonsumsi obat-obat yang dijual diwarung.kompres bawang merah dapat digunakan untuk terapi eksternal tanpa ada efek yang merugikan klien hal ini sesuai dengan penelitian Ellyza bahwa bawang merah atau Allium cepa var aggregatum adalah tumbuhan berumbi dipercaya memiliki manfaat sebagai obat dalam bidang kesehatan, kecantikan, hingga pertanian (4).

Hal tersebut bisa menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas, isolasi sosial, gangguan tidur, dan depresi sesuai dengan pernyataan Stanley dan Beare (Putri, Adinda Prasetyawati dkk, 2022). Dalam buku lanjut usia banyak sekali keluhan keluhan pada lansia , keluhan yang harus diperhatikan pada lansia salah satunya adalah berkurangnya kemampuan gerak : keterbatasan gerak, nyeri pinggang, nyeri sendi . Berkurangnya kemampuan gerak menjadi alasan mengapa saya lebih memilih untuk mengompres bawang merah pada lansia dibandingkan dengan memberi terapi senam pada lansia (5).

Kompres bawang dapat mengurangi nyeri sendi pada pasien asam urat. Kandungan bawang merah mengandung allylcysteine sulfoxide (alline), senyawa yang melepaskan panas di dalamnya dan sering digunakan dalam kompres (6). Berdasarkan bawang merah mempunyai senyawa aktif yaitu minyak asiri, flavonglikosida, floroglusin, peptida, dihidroaliin, saponim, sikloaliin, metialiin, kuersetin, dan kaemferol. Kaemferol merupakan senyawa aktif yang memiliki efek sebagai analgesik . Menurut hasil penelitian Alfitroh disimpulkan bahwa ada pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan nyeri sendi pada pasien riwayat asam urat (7).

METODE

Kegiatan ini ditujukan kepada lansia yang terdiagnosa asam urat di RT 001 Talang Jame. Ceramah, diskusi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan pada acara penyuluhan hari Rabu, 10 Januari 2024.

1. Sosialisasi: pertemuan dengan perangkat Desa, Kader dan masyarakat
2. Perumusan solusi: menyampaikan solusi yang akan diterapkan selama pengabdian berdasarkan hasil diskusi tim
3. Diskusi dan Evaluasi : kegiatan terakhir, di mana peserta pengabdian diberi tanya jawab untuk berbicara dan menilai

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Tempat
1		Persiapan 1. Mempersiapkan bahan administrasi, standar operasional prosedur pemberian kompres bawang merah, persiapan alat-alat serta persiapan petugas sesuai tugas dan tanggung jawab yang telah dibagi.		STIKES Mitra Adiguna

2	-	Survey awal 1. Melakukan pendataan dengan ketua RT.001 kelurahan talang jambe untuk melakukan pendataan warga lansia.	- Menyimak dan mendengarkan - Menjawab pertanyaan	Jl. Melati 1 No. 25 Rt 001 Rw. 001 Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang
3	15 Menit	Pembukaan 1) Melakukan kegiatan pretest untuk mengetahui skala nyeri lansia yang mengalami asam urat Kegiatan ini dilakukan dengan mengukur skala nyeri lansia	- Mendengarkan - Menjawab	Jl. Melati 1 No. 25 Rt 001 Rw. 001 Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang
4	45 Menit	Penyuluhan : 1. Pemberian demonstrasi sesuai dengan standar operasional prosedur tentang terapi komplementer kompres bawang merah.	- Mendengarkan – Mendemonstrasikan SOP kompres bawang merah oleh pengabdian - Melakukan SOP kompres bawang merah secara bersamaan dengan lansia pertanyaan	Jl. Melati 1 No. 25 Rt 001 Rw. 001 Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang
5	30 Menit	Evaluasi 1. Melakukan SOP kompres bawang merah 2. Pemberian post tes untuk mengetahui skala nyeri 3. Peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk melakukan kompres bawang merah secara mandiri	- Mendemonstrasikan kompres bawang merah sesuai prosedur	Jl. Melati 1 No. 25 Rt 001 Rw. 001 Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang
6	60 Menit	Skrining Kesehatan 1. Yaitu Pemeriksaan kesehatan meliputi (Pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, Asam Urat, dan Kolesterol)	- Memeriksa Kesehatannya	Jl. Melati 1 No. 25 Rt 001 Rw. 001 Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan kegiatan diawali oleh Moderator dari Mahasiswi sekaligus perkenalan dengan ibu-ibu dan bapak-bapak lansia Rt 001 Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang yang menjadi sasaran kegiatan. Kemudian memberikan waktu kesempatan kepada pemerintah desa untuk menyampaikan sambutannya. Selain itu juga diberikan waktu kepada perwakilan peserta untuk memberikan beberapa kata sambutan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melaksanakan pretest terlebih dahulu untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Selanjutnya penyampaian materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta yaitu mengenai asam urat pada lansia. Penyampaian materi dan pelaksanaan demonstrasi pemberian kompres bawang merah disampaikan ± 45 Menit. Kemudian dilanjutkan pelaksanaan

kompres bawang merah secara mandiri untuk mengevaluasi pemahaman lansia terhadap standar operasional prosedur yang sudah di demonstrasikan oleh pengabdian. Dari hasil evaluasi di dapatkan hasil yang menunjukkan bahwa lansia bisa melaksanakan kompres bawang merah secara mandiri. Pemeriksaan kesehatan dilakukan kepada peserta yang hadir yang berupa pengecekan tekanan darah, kadar kolesterol dan kadar asam urat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui status kesehatan masyarakat terutama lansia di RT.001 Desa Sugihwaras Kecamatan Talang Jambe Kelurahan Sukarami Palembang.

Selanjutnya acara ditutup oleh moderator dengan permohonan maaf, mengucapkan salam penutup dan foto bersama. Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Secara keseluruhan acara berjalan dengan lancar, peserta penyuluhan memahami dengan baik materi yang telah disampaikan, tempat penyuluhan sangat memadai yaitu rumah Bidan Desa RT 001 Desa Sugihwaras Kecamatan Talang Jambe Kelurahan Sukarami Palembang, dan jumlah peserta yang hadir pada saat pelaksanaan penyuluhan berjumlah 15 orang.

Data yang di dapat sebelum dan setelah dilakukan pemberian kompres bawang merah. Data yang diperoleh bahwa 15 responden yang menderita nyeri pada asam urat. Sebelum pemberian kompres bawang merah ada 6 lansia dengan persentase (60%) yang mengalami nyeri sedang dan nyeri berat 9 orang dengan persentase (40%). Sedangkan setelah pemberian kompres bawang merah terjadi penurunan skala nyeri, yaitu: 11 lansia dengan persentase (73,3%) dan nyeri sedang 4 lansia dengan persentase (26,6%).

Salah satu intervensi non-farmakologi yang dapat diberikan pada penderita asam urat adalah memberikan kompres bawang merah. Bawang merah sendiri mempunyai kandungan senyawa-senyawa turunan yang bermanfaat seperti senyawa alin yang berubah menjadi allisin, asam piruvat, dan ammonia karena adanya enzim allinase selain itu juga pada bawang merah terdapat kandungan flavonoid dan senyawa aktif berupa kaempferol yang mempunyai efek farmakologi sebagai antiinflamasi dan analgesik yang dapat meringankan nyeri terutama nyeri yang terjadi pada bagian persendian manusia (Kuswardhani, dalam Zulaihah 2021).

Menurut hasil penelitian Kusmiyati (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kalium oksonat dapat menghambat oksidasi asam urat menjadi alantoin sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kadar asam urat, kemudian dalam ekstrak bawang merah terdapat senyawa aktif yang dimiliki yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah dikarenakan perannya menghambat enzim xanthine oksidase yang berperan dalam mengkatalis hipokathine menjadi xanthine yang selanjutnya mengubah xanthine menjadi asam urat (gout) kemudian untuk pembuatan ekstrak bawang merah menggunakan etanol 70% dengan berbagai kelompok yang memiliki variasi dosis ekstrak bawang merah dan didapatkan hasil bahwa kadar asam urat mengalami penurunan setelah perlakuan pemberian ekstrak bawang merah. Sehingga hal ini menyatakan bahwa ekstrak bawang merah.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PKM

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didapatkan beberapa kesimpulan antara

lain: Kegiatan berlangsung secara lancar dengan sambutan antusiasme para warga yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan hasil penurunan skala nyeri pada lansia yang menderita asam urat, adanya dukungan dari kelurahan dan RT serta masyarakat sekitar dalam kegiatan pemberian kompres bawang merah sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres bawang merah, maka terlihat adanya penurunan skala nyeri pada lansia dengan asam urat, dan data yang diperoleh bahwa 15 responden yang menderita nyeri pada asam urat. Sebelum pemberian kompres bawang merah ada 6 lansia dengan persentase (60%) yang mengalami nyeri sedang dan nyeri berat 9 orang dengan persentase (40%). Sedangkan setelah pemberian kompres bawang merah terjadi penurunan skala nyeri, yaitu: 11 lansia dengan persentase (73,3%) dan nyeri sedang 4 lansia dengan persentase (26,6%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan baik secara materi maupun moril terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini :

1. Kelurahan Talang Jambe Palembang
2. Ketua STIKES Mitra Adiguna Palembang
3. Ka.Prodi S1 Keperawaatan STIKES Mitra Adiguna Palembang
4. Seluruh warga Kelurahan Talang Jambe Palembang
5. Dosen dan Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. Penyakit Tidak Menular. 2021.
- Riskesdas. Prevalansi Penyakit Tidak Menular. 2018.
- Riskesdas Sumsel. Prevalansi Penyakit Tidak Menular Wilayah Sumatera Selatan. 2021.
- Safira. Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Klien Gout Arthritis Di Desa Muara Uwai Wilayah Upt Blud Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2021. 2021;
- Cholis N. Ensiklopedia Obat-Obatan Alami. 2020.
- Nurjannah I d. Pengaruh Kompres Bawang Merah(*Allium Ascalonicum* Terhadap Tingkat Nyeri Saat Menstrusi Pada Remaja. 2021.
- Al Fitroh U z. Pengaruh Kompres Bwang Merah Terhadap Penurunan Nyeri. 2021;